

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT
PERTUMBUHAN LABA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT BINA UMMAT
SEJAHTERA CABANG PACIRAN-LAMONGAN**

SKRIPSI



**Oleh
Ike Almusyarovi
NIM: 16540027**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT
PERTUMBUHAN LABA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT BINA UMMAT
SEJAHTERA CABANG PACIRAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh
Ike Almusyarovi
NIM: 16540027

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT
PERTUIMBUHAN LABA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT BINA UMMAT
SEJAHTERA CABANG PACIRAN-LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh

IKE ALMUSYAROVİ

NIM : 16540027

Telah disetujui tanggal 23 Maret 2020

Dosen Pembimbing,

**Esy Nur Aisyah, SE., MM.
NIP. 19860909 201903 2 014**

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbankan Syariah,

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D.
NIP. 19751109 199903 1 003**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT
PERTUMBUHAN LABA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT BINA UMMAT
SEJAHTERA CABANG PACIRAN-LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh
IKE ALMUSYAROWI
NIM : 16540027

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME. : ()
NIP. 19900713 201903 1 013
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Esy Nur Aisyah, SE., MM. : ()
NIP. 19860909 201903 2 014
3. Penguji Utama
Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D. : ()
NIP. 19751109 199903 1 003

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D.
NIP 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Riz Alimyanovi
NIM	: 165410027
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN LABA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) BMT BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG PACIRAN-LAMONGAN"

Adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang,

Hormat saya,



Riz Alimyanovi

NIM: 165410027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil Alamin

Tak banyak yang bisa terucap selain rasa syukur kepada-Mu Ya Allah, Engkaulah Dzat yang telah menciptakanku, memberikan karunia nikmat yang tak terhingga, melindungiku, membimbingku dan mengajariku dalam kehidupanku. Serta sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikanku pengetahuan akan ajaran Tuhanku dan membawaku dari jurang kejahiliaan menuju kehidupan yang terang benderang.

Kupersembahkan karya kecil ini teruntuk:

Yang Teristimewa Kedua Orang Tuaku

Terimakasih atas perjuangan kalian yang penuh keikhlasan, yang telah menorehkan segala kasih sayangnya, bimbingan, doa serta dukungan yang selama ini telah tercurahkan dengan penuh ketulusan. Bapak dan Ibu adalah motivator terbesar dan terbaik dalam hidupku yang tidak pernah lelah berjuang dan berkorban untuk mengantarkanku hingga sampai pada titik ini. Sungguh sangat banyak hal yang ingin ku ungkapkan namun tidak dapat tertulis semuanya disini, hanya sangat berharap semoga karya ini mampu membuat kalian bangga terhadapku.

Yang Tersayang Adik Perempuan

Terimakasih telah menjadi saudara sekaligus partner yang baik dalam segala hal. Terimakasih selalu jadi penghiburku dengan hal-hal kecil yang engkau lakukan.

Keluarga Besarku

Terimakasih atas dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya demi kesuksesanku

Yang Tercinta Teman-Temanku Sahabatku

Terimakasih atas pelajaran serta pengalaman berharga kalian yang bisa menjadi bekal saya di masa depan. Terimakasih telah menjadi kawan serta lawan untuk setiap hal. Terimakasih atas semangat dan motivasi kalian. Semoga kita selalu bersama dan akan tetap bersama dengan kesuksesan masing-masing.

Dosen Pembimbing Terbaik, Ibu Esy Nur Aisyah, SE., MM.

Terimakasih telah membimbing dan mendukung saya sehingga terselesaikannya rangkaian proses skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan tenaga untuk mendampingi saya menyelesaikan karya ini.

Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang tersayang dan yang tercinta.

Dengan segala ketulusan hati,

Ike Almusyarovi

HALAMAN MOTTO

Untuk menjadi maju memang banyak hambatan. Kecwa semenit dua menit boleh, tapi setelah itu harus bangkit lagi (Joko Widodo-Presiden RI ke-7)

Kesuksesan adalah perjuangan dari kegagalan demi kegagalan tanpa kehilangan antusiasme (Winston S. Churchill)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (QS. Al-Insyirah, 6-8)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Esy Nur Aisyah, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang Tua penulis Bapak Suwardi dan Ibu Sunthi, serta Adik penulis Isni Assaidah yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa'anya yang tiada henti untuk kelancaran dan kesuksesan penulis.
7. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran-Lamongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Manager KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran-Lamongan.

9. Seluruh karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran-Lamongan yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Sahabat 12 Bidadari Surga (Almh. Dwi, Rani, Nadhifah, Nelly, Eka, Fitri, Linda, Ineke, Nisa, Ria, dan Ririn) yang senantiasa memberikan do'a, semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 yang telah menjadi teman, rekan, partner selama masa studi dan menjadi keluarga di Malang.
12. Dan seluruh pihak yang turut membantu dan memberikan doa dan dukungannya baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamin...

Malang, Desember 2020

Ike Almusyarovi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	19
2.2.1 Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	19
2.2.2 Pembiayaan	20
2.2.2.1 Pengertian Pembiayaan	20
2.2.2.2 Tujuan Pembiayaan	20
2.2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan	21
2.2.3 Pembiayaan Mudharabah	22
2.2.3.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah	22
2.2.3.2 Landasan Syariah Pembiayaan Mudharabah	25
2.2.4 Pembiayaan Murabahah	27
2.2.4.1 Pengertian Pembiayaan Murabahah	27
2.2.4.2 Penggunaan Pembiayaan Murabahah	28
2.2.4.3 Landasan Syariah Pembiayaan Murabahah	28
2.2.5 Pertumbuhan Laba	30
2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
2.5 Hubungan Variabel	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37

3.6 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.7 Analisis Data	39
3.7.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	39
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	40
3.7.2.2 Uji Multikolenieritas	41
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas	42
3.7.2.4 Uji Autokorelasi	43
3.7.3 Uji Hipotesis	44
3.7.3.1 Uji F (Simultan)	44
3.7.3.2 Uji T (Parsial)	45
3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.1.1 Sejarah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.....	48
4.1.1.2 Sasaran KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	51
4.1.1.3 Motto KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	52
4.1.1.4 Visi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	53
4.1.1.5 Misi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	53
4.1.1.6 Budaya Kerja KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.....	54
4.1.1.7 Prinsip Kerja KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.....	55
4.1.1.8 Program Unggulan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera	55
4.1.1.9 Pendampingan	57
4.1.1.10 Baitul Maal.....	59
4.1.1.11 Struktur Organisasi	60
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	63
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.3.1 Uji Normalitas.....	64
4.1.3.2 Uji Multikolenieritas	65
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas	66
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	67
4.1.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	68
4.1.5 Uji Hipotesis	70
4.1.5.1 Uji F (Simultan)	70
4.1.5.2 Uji T (Parsial)	70
4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	72
4.2.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Secara Simultan.....	72
4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Secara Parsial.....	73
4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Secara Parsial	73
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	75

5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran-Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pembiayaan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.3 Uji Multikolenieritas	66
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.7 Hasil Signifikan.....	69
Tabel 4.8 Uji F (Simultan)	70
Tabel 4.9 Uji T (Parsial).....	71
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil Output SPSS 20

Lampiran 3 Biodata Peneliti

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



ABSTRAK

Ike Almusyarovi. 2020. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM.

Kata Kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, Pertumbuhan Laba

Lembaga keuangan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa bunga dan riba. Berjalannya kegiatan perekonomian yang dilakukan masyarakat tentu membutuhkan modal dana yang cukup besar, sehingga kebanyakan dari masyarakat pembisnis (*entrepreneur*) bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). BMT Bina Ummat Sejahtera merupakan lembaga keuangan syariah yang melakukan kegiatan dan juga memberikan jasa-jasa pembiayaan yang sama seperti bank syariah, diantaranya yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba secara parsial dan simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek dalam penelitian ini yaitu KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran Lamongan. Pertumbuhan laba sebagai variabel dependen, sedangkan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* sebagai variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20.

Data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik, dan dari uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan secara parsial pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

ABSTRACT

Ike Almusyarovi. 2020. THESIS. Tittle: “The Effect of Mudharabah Financing and Murabahah Financing on Profit Growth Rates at KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran-Lamongan”

Supervisor : Esy Nur Aisyah, SE., MM.

Keywords : Mudharabah Financing, Murabahah Financing, Profit Growth

Financial institutions in Indonesia have developed along with the development of public thinking about the shariah system which is without interest and usury. The running of economic activities carried out by the community certainly requires a large enough capital, so that most of the entrepreneur community collaborates with the Islamic Microfinance Institutions (LKMS). BMT Bina Ummat Sejahtera is a sharia financial institution that carries out activities and also provides the same financing services as Islamic banks, including *mudharabah* financing and *murabahah* financing. The purpose of this research is to know the effect of *mudharabah* financing and *murabahah* financing on profit growth partially and simultaneously.

This research uses a quantitative approach with the object is KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran Lamongan. The profit growth as the dependent variable, meanwhile the *mudharabah* financing and *murabahah* financing as independent variable. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 20.

The data used in this study have fulfilled the classical assumption test, and from the multiple linear regression test the result show that simultaneously *mudharabah* financing and *murabahah* financing have a significant effect on profit growth. And partially *mudharabah* financing has a significant effect on profit growth, meanwhile *murabahah* financing has no significant effect on profit growth.

ايكى الموشارافي. 2020. البحث الجامعي. العنوان: "تأثير تمويل المضاربة وتمويل المراجعة على معدل نمو الربح في البيت المال وتمويل بينا أمة سيجاهتيرا باتشيران-"

المفتاحية : اشي نور عائشة الماجستير
: تمويل المضاربة, تمويل المراجعة, نمو الأرباح

لقد تطورت المؤسسات المالية في إندونيسيا جنباً إلى جنب مع تطور التفكير العام حول نظام الشريعة بدون فوائد وربما. تتطلب إدارة الأنشطة الاقتصادية التي يقوم بها المجتمع بالتأكد رأس مال كبير بما يكفي, بحيث يتعاون معظم مجتمع رواد الأعمال مع مؤسسات التمويل الأصغر الإسلامية. بيت المال والتمويل هي مؤسسة مالية شرعية تقوم بأنشطة وتقدم أيضاً نفس خدمات التمويل مثل البنوك الشرعية, بما في ذلك تمويل المضاربة وتمويل المراجعة. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد أثر تمويل المضاربة وتمويل المراجعة على مستوى نمو الأرباح جزئياً

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع الكائن في هذه الدراسة ، وهو بيت المال وتمويل بينا أمة سيجاهتيرا باتشيران لامونجان. نمو الربح كمتغير تابع ، بينما يعتبر تمويل المضاربة وتمويل المراجعة متغيرين مستقلين. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل الانحدار SPSS 20.

البيانات المستخدمة في هذه الدراسة قد حققت اختبار الافتراض الكلاسيكي ، ومن اختبار الانحدار الخطي المتعدد ، أظهرت النتائج أن تمويل المضاربة وتمويل المراجعة لهما تأثير كبير على نمو الأرباح. ولتمويل المضاربة الجزئي تأثير كبير على نمو الأرباح, في الوقت نفسه ، ليس لتمويل المراجعة أي تأثير جوهري على نمو الأرباح.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa bunga dan riba. Lembaga keuangan di Indonesia ada beberapa jenis diantaranya yaitu Bank Syariah maupun Bank Konvensional, Koperasi maupun Koperasi Syariah atau yang biasa dikenal sebagai KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) dan BMT (Baitul Mal Wa Tamwil).

Persaingan antar lembaga keuangan yang semakin ketat, secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas atau pendapatan lembaga keuangan. Meskipun lembaga keuangan memiliki motivasi lebih daripada sekedar bisnis, kemampuan lembaga keuangan dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting keberlanjutan entitas bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing lembaga keuangan dalam jangka panjang.

Pertumbuhan BMT dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia akhir-akhir ini semakin mengalami peningkatan karena masyarakat sudah mulai mengenal dan mengambil keputusan untuk bergabung dan menjadi mitra atau anggota BMT. Akan tetapi, masyarakat perlu mempertimbangkan bagaimana kinerja suatu BMT yang akan menjadi tempat investasinya. Salah satunya dengan melihat rasio pertumbuhan laba.

Berjalannya kegiatan perekonomian yang dilakukan masyarakat tentu membutuhkan modal dana yang cukup besar, sehingga kebanyakan dari masyarakat pembisnis (*entrepreneur*) bekerja sama dengan pihak BMT. Peran BMT dalam hal ini sebagai lembaga intermediasi antara BMT dengan masyarakat, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat sebagai pembiayaan untuk kegiatan perekonomian yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sampai saat ini perkembangan BMT di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dibuktikan dengan sudah tersebar luas jaringan BMT di seluruh Indonesia. Mulai dari sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 2000-an sampai saat ini yang terus mengalami peningkatan yang luar biasa. Berdasarkan data Permodalan BMT (PMBT) ventura sebagai asosiasi BMT di Indonesia diketahui bahwa pada tahun 2015 terdapat sekitar 4500 BMT yang sudah memiliki anggota kurang lebih 3.7 juta orang dengan asset sekitar Rp. 16 triliun yang sudah dikelola oleh sekitar 20 ribu orang (Sharianews.com). Pada tahun 2017 angka pertumbuhan BMT yaitu terdapat 4000 BMT, dan yang resmi terdaftar sebagai anggota perhimpunan sekitar 326 BMT (Joelarso, 2017). Hingga pada tahun 2018 perkembangan BMT mencapai sekitar 4500 unit BMT (Puspayoga, 2018).

Tujuan utama dari lembaga keuangan syariah yaitu mencari keuntungan, adapun beberapa sumber pendapatan suatu BMT yaitu antara lain *profit sharing* dari pembiayaan yang dimana menjadi pendapatan utama bagi BMT, *margin* dari jual beli, dan *fee* atau upah atas jasa-jasa yang diberikan kepada

nasabah. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pendanaan tersebut diadakan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan dan pihak peminjam untuk mengembalikan hutangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau yang biasa disebut bagi hasil (Muhammad, 2002:17).

Adapun beberapa produk pembiayaan yang terdapat pada BMT yaitu Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Salam*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah* dan *Qard*. Dimana pembiayaan *Murabahah*, *Istishna* dan *Salam* merupakan pembiayaan yang berprinsip jual beli dengan pendapatan berupa margin. Sedangkan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* termasuk pembiayaan yang berprinsip bagi hasil. Kemudian untuk pembiayaan *Ijarah* merupakan pembiayaan yang berprinsip sewa dengan pendapatan berupa *fee*, sedangkan pembiayaan *Qard* yaitu pembiayaan kebijakan sehingga BMT hanya mengenakan biaya administrasi saja.

Berdasarkan definisi diatas, dapat dilihat bahwa BMT sebagai Lembaga Keuangan yang sangat fokus terhadap kesejahteraan masyarakat untuk berusaha ke taraf hidup yang lebih baik, secara khusus pembiayaan merupakan salah satu roda penggerak perekonomian suatu negara dengan prinsip bagi hasilnya. Sektor riil akan secara signifikan terus tumbuh yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian suatu negara secara umum. Lebih dari itu pola pembiayaan bagi hasil selain merupakan esensi pembiayaan syariah, juga lebih cocok untuk menggiatkan sektor riil, karena meningkatkan hubungan langsung dan pembagian risiko antara investor dengan pengusaha.

Dari pembiayaan yang dilakukan oleh BMT tentu bertujuan untuk memperoleh laba. Laba sering kali dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk menilai sebuah perusahaan, unsur-unsur yang menjadi bagian dari pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dari unsur tersebut akan diperoleh hasil untuk pengukuran laba, antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Laba bersih merupakan nilai akhir yang diperoleh setelah laba operasional ditambahkan dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi dengan biaya-biaya yang lain. Tujuan umum dari pengukuran laba ini adalah untuk memberikan alat kendali dan dasar bagi keputusan pemegang saham, kreditor, investor, dan manajemen secara berkesinambungan. Untuk pengukuran pertumbuhan laba dapat dilihat dengan membandingkan rasio antara laba pada periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan penelitian diantaranya penelitian dilakukan oleh Jefri (2018), menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan bermasalah dan variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT, begitu juga dengan variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, Nabilla Istivani Uyun (2018), menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan variabel simpanan ummat, simpanan hari raya dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT. Sedangkan secara parsial variabel simpanan ummat berpengaruh

positif dan tidak signifikan terhadap variabel laba, sedangkan variabel simpanan hari raya dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba BMT. Dan juga penelitian oleh Salsabila, Hanum (2019), menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pendapatan dan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel pendapatan BMT.

Salah satu BMT yang memiliki perkembangan cukup baik yaitu KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang berdiri pada tahun 1996 yang awalnya bernama Koperasi Simpan Usaha Bina Ummat Sejahtera (KSU BUS). Kemudian pada tanggal 1 Juli 2002 disahkan akta perubahan anggaran dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 03/BH/PAD/KDK.11/VII/2002 yaitu berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Bina Ummat Sejahtera (KSPS BUS), kemudian pada tahun 2006 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 04/PAD/KDK.11/IV/2006 kembali disahkannya akta perubahan anggaran dasar nomor 120 dari Koperasi Simpan Pinjam menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Ummat Sejahtera (KJKS BUS). Kemudian pada tahun 2014 kembali berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPS BMT BUS). Dan kemudian pada tahun 2015 disahkan

perubahan menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS).

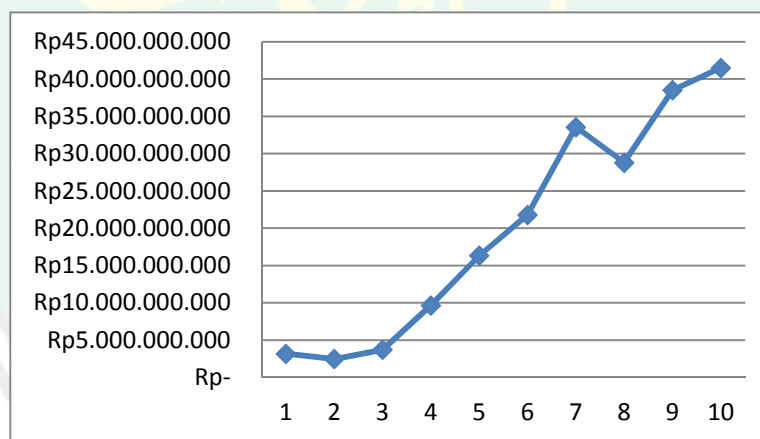
Berikut data perkembangan pembiayaan BMT Bina Ummat Sejahtera :

Tabel 1.1
Data Pembiayaan pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Tahun	Mudharabah	Murabahah
2010	Rp.953.731.000	Rp.732.371.000
2011	Rp.761.425.000	Rp.539.889.000
2012	Rp.1.055.671.000	Rp.987.405.000
2013	Rp.3.987.307.000	Rp.2.731.859.000
2014	Rp.6.861.424.000	Rp.4.349.375.000
2015	Rp.9.096.522.000	Rp.5.825.198.000
2016	Rp.12.573.791.000	Rp.10.085.112.000
2017	Rp.11.321.410.000	Rp.8.137.204.000
2018	Rp.14.695.817.000	Rp.11.315.270.000
2019	Rp.15.573.139.000	Rp.12.385.554.000

Sumber: Laporan Keuangan BMT Bina Ummat Sejahtera, 2010-2019

Gambar 1.1
Pertumbuhan Laba KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Tahun 2010-2019



Sumber: Laporan Keuangan BMT Bina Ummat Sejahtera, 2010-2019

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan laba setiap tahunnya mengalami naik turun, dimana dari tahun 2010 ke tahun 2011 BMT mengalami penurunan laba, kemudian pada tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan laba yang cukup signifikan, namun pada tahun 2017

kembali mengalami penurunan laba, dan pada tahun 2018 dan tahun 2019 laba BMT kembali mengalami kenaikan.

Tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba dan mendorong peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah. Dan pokok permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh secara simultan antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu antara lain :

1. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga keuangan sebagai bahan masukan dalam menetapkan strategi usaha di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti dan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan akademis sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam penciptaan ide-ide penelitian baru serta memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Calon Nasabah dan Calon Debitur

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon nasabah dan calon debitur sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk memilih system lembaga keuangan yang mana yang tepat yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan dan menguntungkan.

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan investasi dalam mendirikan dan

mengembangkan lembaga keuangan di Indonesia, baik Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS) ataupun juga BMT dan Koperasi.

1.5 Batasan Penelitian

Bermula dari uraian yang telah dijelaskan di atas, melihat wacana mengenai sumber-sumber yang dapat meningkatkan laba atau profitabilitas merupakan pembahasan yang luas, maka penulis dalam hal ini memfokuskan penelitian hanya pada Pengaruh Pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap pertumbuhan laba pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan periode 2010-2019.

Di BMT Bina Ummat Sejahtera penyaluran dana pembiayaan terdiri dari banyak pembiayaan, yaitu *Murabahah*, *Salam*, *Istisna*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, *Wakalah*, *Kafalah*, *Hawalah*, *Ar-Rahn*, dan *Qardh*. Tetapi dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya *mudharabah* dan *murabahah* dalam variabel yang menghasilkan laba.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang pertumbuhan laba baik dari jurnal, skripsi, maupun tesis. Beberapa penelitian tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu:

Saefudin, A (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Jenis-Jenis Pembiayaan Terhadap Pendapatan BMT (Studi Kasus Pada BMT Dana Mentari Purwokerto)”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah* dan *bai’ bitsaman ajil* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan BMT. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah* dan *bai’ bitsaman ajil* juga berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan BMT.

Utami, Anita Mega (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Ummat Sejahtera Pondok Gede”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan BMT.

Yani, Maya Indah (2016), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015”. Berdasarkan hasil penelitian

dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan *murabahah* dan tabungan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan BMT. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan BMT, sedangkan variabel tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan BMT.

Ginting, Khairani Putri (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Perlakuan PSAK 105 Atas Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Masalah Sidogiri Cabang Wonorejo”. Berdasarkan observasi dan wawancara dalam penelitian menyimpulkan bahwa pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh BMT sudah hampir sesuai dengan PSAK 105.

Sholihah, Niswatus (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Piutang Usaha, Simpanan Sukarela dan Simpanan Berjangka Terhadap Laba Pada BMT Istiqomah Tulungagung (Periode 2007-2015)”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel piutang usaha, simpanan sukarela dan simpanan berjangka secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel laba. Sedangkan secara parsial variabel piutang usaha berpengaruh positif signifikan terhadap variabel laba, dan untuk variabel simpanan sukarela dan simpanan berjangka tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel laba BMT.

Aminudin (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Simpanan dan Pembiayaan yang Disalurkan Terhadap Pendapatan BMT El

Hamid (Studi di BMT El Hamid Periode 2013-2016)". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel dana simpanan dan pembiayaan yang disalurkan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan BMT.

Erginawati, Neneng (2018), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Berjangka dan Simpanan Pendidikan Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan bermasalah, simpanan berjangka dan simpanan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan bermasalah mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel laba BMT, dan untuk variabel simpanan berjangka dan simpanan pendidikan berpengaruh positif terhadap variabel laba BMT.

Jefri (2018), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Pembiayaan Terhadap Laba Pada BMT At-Taqwa Muhammadiyah Cabang Bandar Buat". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan bermasalah dan variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT, begitu juga dengan variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT.

Wibowo, Nabilla Istivani Uyun (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Simpanan Ummat, Simpanan Hari Raya dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan variabel simpanan ummat, simpanan hari raya dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT. Sedangkan secara parsial variabel simpanan ummat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel laba, sedangkan variabel simpanan hari raya dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba BMT.

Ramadhan, Bayu (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusahaan Pada BMT Muda Surabaya Periode 2012-2016”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pendapatan margin *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap variabel laba perusahaan.

Salsabila, Hanum (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Pada KSPPS BMT Mitra Umat Panjang Wetan Kota Pekalongan Periode 2011-2018”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pendapatan dan

terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel pendapatan BMT.

Fauzi, Lathifah Asmul (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi Pada BMT Al-Rifaie Tahun 2015-2018)”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPO), Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Ar-Rahn*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial variabel DPO berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba, variabel pembiayaan *murabahah* juga berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba, namun variabel pembiayaan *ar-rah*n berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba, sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Analisis Data	Hasil
1	Saefudin, A (2011)	Kontribusi Jenis-Jenis Pembiayaan Terhadap Pendapatan BMT (Studi Kasus Pada BMT Dana Mentari Purwokerto)	Analisis regresi linear berganda	Secara simultan variabel independen yaitu pembiayaan <i>musyarakah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> dan <i>bai' bitsaman ajil</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan BMT. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan

				<i>musyarakah, mudharabah, murabahah dan bai'</i> <i>bitsaman ajil</i> juga berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan BMT
2	Utami, Anita Mega (2011)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Ummat Sejahtera Pondok Gede	Analisis regresi linear	Variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan BMT
3	Yani, Maya Indah (2016)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan variabel pembiayaan <i>murabahah</i> dan tabungan berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan BMT. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan BMT, sedangkan variabel tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan BMT
4	Ginting (2017)	Perlakuan PSAK 105 Atas Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Masalah Sidogiri Cabang Wonorejo	Observasi dan Wawancara	Pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh BMT sudah hampir sesuai dengan PSAK 105
5	Sholihah, Niswatus (2017)	Pengaruh Piutang Usaha, Simpanan Sukarela dan Simpanan Berjangka Terhadap Laba Pada BMT Istiqomah	Analisis uji regresi berganda	Secara simultan variabel piutang usaha, simpanan sukarela dan simpanan berjangka secara bersama-sama berpengaruh signifikan

		Tulungagung (Periode 2007-2015)		terhadap variabel laba. Sedangkan secara parsial variabel piutang usaha berpengaruh positif signifikan terhadap variabel laba, dan untuk variabel simpanan sukarela dan simpanan berjangka tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel laba BMT
6	Aminudin (2018)	Pengaruh Dana Simpanan dan Pembiayaan yang Disalurkan Terhadap Pendapatan BMT El Hamid (Studi di BMT El Hamid Periode 2013-2016)	Analisis regresi linear berganda	Secara simultan variabel dana simpanan dan pembiayaan yang disalurkan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan BMT
7	Erginawati, Neneng (2018)	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Berjangka dan Simpanan Pendidikan Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi	Analisis uji regresi berganda	Secara simultan variabel pembiayaan bermasalah, simpanan berjangka dan simpanan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan bermasalah mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel laba BMT, dan untuk variabel simpanan berjangka dan simpanan pendidikan berpengaruh positif terhadap variabel laba BMT
8	Jefri (2018)	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Pembiayaan	Uji hipotesis regresi regional	Secara simultan variabel pembiayaan bermasalah dan variabel pembiayaan

		Terhadap Laba Pada BMT At-Taqwa Muhammadiyah Cabang Bandar Buat	dan uji asumsi klasik	tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT, begitu juga dengan variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT
9	Wibowo, Nabilla Istivani Uyun (2018)	Pengaruh Simpanan Ummat, Simpanan Hari Raya dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi	Analisis uji regresi berganda	Secara simultan menunjukkan variabel simpanan ummat, simpanan hari raya dan pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel laba BMT. Sedangkan secara parsial variabel simpanan ummat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel laba, sedangkan variabel simpanan hari raya dan pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laba BMT
10	Ramadhan, Bayu (2019)	Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusahaan Pada BMT Muda Surabaya Periode 2012-2016	Analisis regresi linear, uji hipotesis	Variabel pendapatan margin <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap variabel laba perusahaan
11	Salsabila, Hanum (2019)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan	Analisis deskriptif, uji asumsi klasik,	Secara simultan variabel pembiayaan <i>murabahah</i> dan pembiayaan

		Musyarakah Terhadap Pendapatan Pada KSPPS BMT Mitra Umat Panjang Wetan Kota Pekalongan Periode 2011-2018	analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis	<i>musyarakah</i> secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pendapatan dan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap variabel pendapatan BMT
12	Fauzi, Lathifah Asmul (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi Pada BMT Al-Rifaie Tahun 2015-2018)	Analisis Uji Regresi Linear Berganda	Secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPO), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ar-Rahn, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial variabel DPO, pembiayaan murabahah, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba, sedangkan variabel pembiayaan ar-rahm berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Sumber : Data diolah Peneliti, 2020

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah pendekatan dari kata Balai Usaha Terpadu atau *Baitul Maal Wat Tamwil*, yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Soemitro, 2009:51). Kata “*Baitul Maal*” adalah suatu lembaga keuangan yang dibentuk pemerintahan Islam guna mengatur segala aktivitas perputaran keuangan, baik mulai penerimaan, penyimpanan, maupun pendistribusian untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat berdasarkan syariat Islam (Abdan, 2003:79).

Menurut Antonio (2001) pembiayaan merupakan salah satu tugas BMT, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit umum. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu:

1. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal, sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Modal Kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan.
- b. Pembiayaan Investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk pemenuhan kebutuhan.

2.2.2 Pembiayaan

2.2.2.1 Pengertian Pembiayaan

Menurut Muhammad (2004:3), pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pendanaan tersebut diadakan berdasar kesepakatan antara lembaga keuangan dan pihak peminjam untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 No. 25 menyatakan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang disamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*, transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah muntahiyah bittamlik*, transaksi jual beli dalam bentuk piutang (*Murabahah*, *Salam*, dan *Istisna*), transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qardh*, dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah* untuk transaksi multijasa.

2.2.2.2 Tujuan Pembiayaan

Menurut pemikiran Muhammad (2014:35), tujuan pembiayaan yaitu:

- a. Secara mikro adalah peningkatan ekonomi, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktifitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan.

- b. Secara makro adalah upaya memaksimalkan laba, upaya meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi, penyaluran kelebihan dana.

Berdasarkan sifat penggunaannya, pembiayaan ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pembiayaan produktif, untuk memenuhi pembiayaan kabutuhan produksi.
- b. Pembiayaan konsumtif, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

2.2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan

Menurut Kasmir (2002:99-101), secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya:

1. Jenis Pembiayaan Dilihat dari Segi Kegunaan
 - a. Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk perluasan usaha atau membangun proyek atau untuk keperluan rehabilitasi.
 - b. Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
2. Jenis Pembiayaan Dilihat dari Tujuan
 - a. Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
 - b. Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuan yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.
3. Jenis Pembiayaan Dilihat dari Jangka Waktu

- a. *Short term* (pembiayaan jangka pendek), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum satu tahun.
- b. *Intermediate term* (pembiayaan jangka waktu menengah), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sampai tiga tahun.
- c. *Long term* (pembiayaan jangka panjang), yaitu suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.
- d. *Demand loan* adalah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

2.2.3 Pembiayaan Mudharabah

2.2.3.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah salah satu konsep bagi hasil antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola atau pengusaha (*mudharib*). Sedangkan menurut Muhammad, *mudharabah* adalah suatu perkongsian antar dua pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawaban atas pengelolaan usaha.

Keuntungan dibagikan sesuai ratio laba yang telah disepakati bersama secara *advance*, manakala rugi *shahibul mal* akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan ketrampilan manajerial (*managerial skill*) selama proyek berlangsung (Muhammad, 2005: 13-14).

Mudharabah ada dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah mutlaqah* yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul*

maal dengan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

Mudharabah muqayyadah yaitu kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*, *mudharib* dibatasi jenis usaha, waktu atau tempat usahanya. Adapun pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum *shahibul maal* dalam memasuki jenis usaha ini (Masjupri, 2013: 195).

Syarat-syarat *mudharabah* menurut Sumitro (2004: 34) adalah:

1. Modal
 - a. Modal harus dinyatakan dengan jelas jumlahnya, seandainya modal berbentuk barang maka barang tersebut harus dihargakan dengan harga semasa dalam uang yang beredar (atau sejenisnya).
 - b. Modal harus dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
 - c. Modal harus diserahkan kepada *mudharib* untuk memungkinkan melakukan usaha.
2. Keuntungan
 - a. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam presentase dari keuntungan yang mungkin dihasilkan nanti.
 - b. Kesepakatan dari rasio presentase harus dicapai melalui negosiasi dan dituangkan dalam kontrak.
 - c. Pembagian keuntungan baru dapat dilakukan setelah *mudharib* mengembalikan seluruh atau sebagian modal kepada *Rab Al'mal*.

Menurut Karim (2004: 205) faktor-faktor yang harus ada (rukun) dalam akad *mudharabah* yaitu :

1. Pelaku Akad (Pemilik Modal Maupun Pelaksana Usaha)

Jelaslah bahwa rukun dalam akad *mudharabah* sama dengan rukun dalam akad jual beli ditambah satu faktor tambahan, yakni nisbah keuntungan. Dalam akad *mudharabah*, harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudharib*).

2. Objek *Mudharabah* (Modal dan Kerja)

Objek *mudharabah* merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah*. Modal yang diserahkan bisa berbentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, *selling skill*, *management skill*, dan lain-lain.

3. Persetujuan Kedua Belah Pihak (*Ijab dan Qabul*)

Persetujuan dari kedua belah pihak adalah konsekuensi dari prinsip *antaraddin minkum* (sama-sama rela). Di sini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *mudharabah*.

4. *Nisbah* Keuntungan

Faktor keempat ini adalah faktor yang paling khas dalam akad *mudharabah*, yakni *nisbah* keuntungan (bagi hasil) yang tidak ada dalam akad jual beli. *Nisbah* ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang bermudharabah. *Shahibul maal* mendapatkan

imbalan atas modalnya, sedangkan *mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya. *Nisbah* keuntungan inilah yang akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.

2.2.3.2 Landasan Syariah Akad Pembiayaan Mudharabah

Menurut Antonio (2001: 96) landasan dasar syariah *mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal tersebut tampak pada ayat Al-Qur'an dan Hadits serta Ijma dan Qiyas sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Ayat-ayat Al-Quran yang berkenaan dengan *mudharabah* antara lain:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
أَوْذَكُرُوا أَكْثَرَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Al-Jumu'ah: 10).

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ...

“Tidak ada dosa (halangan) bagi kaum untuk mencari karunia Tuhanmu” (Al-Baqarah: 198).

...وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ...

“Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah” (Al-Muzammil: 20).

Beberapa ayat diatas sama-sama menganjurkan kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha.

2. Hadits

عَنْ صُهَيْبٍ الْهَرَضِيِّ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ اللَّهْصَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْيَتِيمِ، لَا لِلْبَيْعِ)

“Dari Shuhaib r.a bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: (Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan adalah jual beli yang ditangguhkan, *muqaradhah* (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual” (HR. Ibnu Majah No. 2280, Kitab At-Tijarah).

3. Ijma’

Adanya riwayat yang menyatakan bahwa jamaah dari sahabat yang menggunakan harta anak yatim untuk *mudharabah*. Perbuatan tersebut tidak ditentang oleh sahabat yang lain.

Imam Zailai dalam kitabnya *Nasbu Ar-Rayah* menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta anak yatim secara *mudharabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadits yang dikutip Abu Ubaid dalam kitabnya *Al-Amwan* (454) yaitu: “Rasulullah saw. telah berkhotbah di depan kaumnya seraya berkata: Wahai para wali yatim, bergegaslah untuk menginvestasikan harta amanah yang ada ditanganmu, janganlah didiamkan sehingga termakan oleh zakat”.

4. Qiyas

Mudharabah diqiyaskan *Al-Musyaqah* yaitu menyuruh seseorang untuk mengelola kebun. Selain diantara manusia ada yang miskin dan kaya, disatu sisi banyak orang kaya yang tidak dapat mengusahakan hartanya, dan disisi lain juga tidak sedikit orang miskin yang mau bekerja tetapi tidak memiliki modal. Dengan demikian, dengan adanya *mudharabah* ditujukan antara lain untuk memenuhi kedua golongan diatas, yaitu untuk kemaslahatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka.

2.2.4 Pembiayaan Murabahah

2.2.4.1 Pengertian Pembiayaan Murabahah

Para fuqaha mengartikan murabahah sebagai bentuk jual beli atas dasar kepercayaan. Hal ini mengingat penjual percaya kepada pembeli yang diwujudkan dengan menginformasikan harga pokok barang yang akan dijual berikut keuntungannya kepada pembeli.

Karena dalam definisinya disebutkan adanya “keuntungan yang disepakati”, karakteristik murabahah adalah penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan dalam pada biaya tersebut.

Dalam penyaluran pembiayaan berdasarkan akad *Murabahah*, bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi murabahah dengan nasabah. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya. Apabila telah ada kesepakatan antara bank dan nasabahnya, maka bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah.

2.2.4.2 Penggunaan Akad Murabahah:

1. Pembiayaan *murabahah* merupakan jenis pembiayaan yang sering di aplikasikan dalam bank syariah, yang pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang di perlukan oleh individu.
2. Jenis penggunaan pembiayaan *murabahah* lebih sesuai untuk pembiayaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi, akad *murabahah* sangat sesuai karena ada barang yang akan di investasi oleh nasabah atau akan ada barang yang menjadi objek investasi. Dalam pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang akan dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur.
3. Pembiayaan *murabahah* kurang cocok untuk pembiayaan modal kerja yang diberikan langsung dalam bentuk uang.

Adapun barang yang boleh digunakan sebagai objek jual beli yaitu seperti rumah, kendaraan bermotor atau alat transportasi, pembelian alat-alat industri, pembelian pabrik, gudang, dan aset tetap lainnya, pembelian aset yang tidak bertentangan dengan syariah Islam. Tujuan Murabahah tidak digunakan sebagai modal pembiayaan selain untuk tujuan nasabah memperoleh dana guna membeli barang yang diperlukannya. Apabila untuk tujuan lain selain untuk membeli barang, *murabahah* tidak boleh digunakan.

2.2.4.3 Landasan Syariah Pembiayaan Murabahah

Menurut Antonio (2001: 102) landasan syariah dari pembiayaan murabahah mengacu pada dalil tentang jual beli, yaitu:

1. Al-Qur'an

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

“...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”
(QS. Al-Baqarah: 275).

...لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِلْطَافٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ...

“...Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu” (QS. An-Nisa: 29).

2. Hadits

Rasulullah saw. bersabda: “Pendapatan yang paling utama adalah hasil karya tangan seseorang dan jual beli yang *mabrur*”. (HR. Ahmad Al Bazzar Ath Thabrani).

Sebuah riwayat dari Ibnu Mas'ud r.a menyebutkan bahwa boleh melakukan jual beli dengan mengambil keuntungan satu dirham atau dua dirham untuk setiap sepuluh dirham harga pokok.

Ketika Rasulullah saw. akan hijrah, Abu Bakar r.a membeli dua ekor keledai, lalu Rasulullah saw. berkata kepadanya “jual kepada saya salah satunya”, Abu Bakar r.a menjawab “salah satunya jadi milik Engkau tanpa ada kompensasi apapun”, Rasulullah saw. bersabda, “kalau tanpa harga saya tidak mau”.

3. Ijma

Transaksi ini sudah dipraktikkan diberbagai kurun dan tempat tanpa ada yang mengingkarinya, ini berarti para ulama menyetujuinya. Kaidah fikih menyatakan: “Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

2.2.5 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar dimasa akan datang bergantung pada kondisi perusahaan (Simorangkir, 1993) dalam Hapsari (2007). Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertambah akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya (Taruh, 2011).

Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Suatu perusahaan dalam tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan laba yang cukup pesat dibandingkan dengan rata-rata perusahaan. Akan tetapi untuk tahun berikutnya perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan laba.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Kategori pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan laba bersih, yaitu untuk memperoleh kondisi laba yang telah dikurangi bunga, pajak, dan biaya-biaya lain yang harus dibayar.

Rumus pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Warsidi dan Pramuka, 2000):

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih triwulan}_t - \text{Laba bersih triwulan}_{t-1}}{\text{Laba bersih triwulan}_{t-1}}$$

Keterangan:

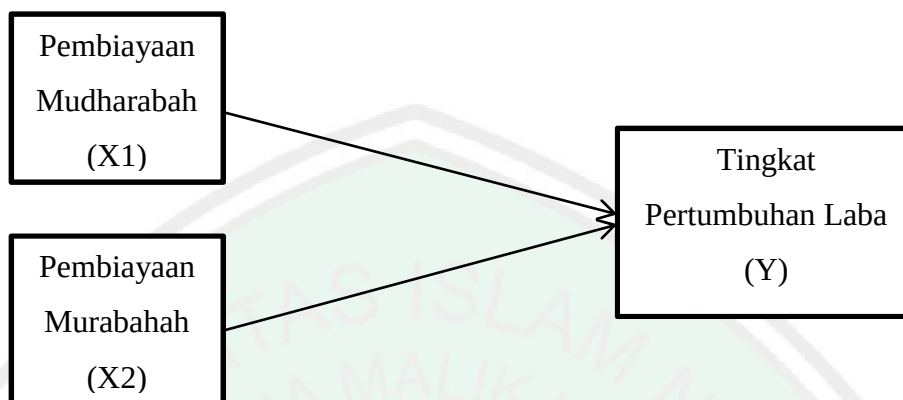
Laba bersih tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun $t-1$ = Laba bersih tahun sebelumnya

Perusahaan dengan laba bertumbuh akan mendapatkan jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang yang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya. Menurut Musliatun (2000) yang dikutip oleh Sujana (2004), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan.

2.3 Kerangka Konseptual

Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut ini adalah kerangka konseptual yang dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:

Gambar 2.1**Kerangka Konseptual**

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini, hipotesis dikemukakan dengan tujuan untuk mengarahkan serta memberi pedoman bagi penelitian yang akan dilakukan. Apabila ternyata hipotesis tidak terbukti dan berarti salah, maka masalah dapat dipecahkan dengan kebenaran yang ditentukan dari keputusan yang berhasil dijalankan selama ini.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap pertumbuhan laba

H2 : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap pertumbuhan laba

H3 : Terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara pembiayaan mudharabah dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap pertumbuhan laba

2.5 Hubungan Variabel

Tujuan utama bank syariah atau lembaga keuangan syariah yaitu mencari keuntungan, adapun sumber-sumber pendapatannya antara lain *profit sharing* dari pembiayaan, *margin* dari jual beli, dan *fee* atau upah atas jasa-jasa yang diberikan kepada nasabah. Pentingnya manajemen dana bank sebagai tolak ukur kesuksesan suatu bank. Manajemen dana bank syariah adalah upaya yang dilakukan oleh bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi profitabilitas (Muhammad, 2005: 262).

Pembiayaan menjadi pendapatan yang utama bagi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, adapun untuk jenis-jenis pembiayaan yang disediakan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera antara lain *murabahah*, *istishna*, *mudharabah*, *musyarakah*, *qard*, dan *ijarah*. Pembiayaan yang berprinsip jual beli yaitu *murabahah* dan *istishna* dengan pendapatan berupa *margin*, sedangkan pembiayaan yang berprinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan berprinsip sewa yaitu *ijarah* dengan pendapatan berupa *fee*, untuk *qard* adalah pembiayaan kebajikan sehingga bank hanya mengenakan biaya administrasi saja. Pos-pos pembiayaan tersebut dilakukan supaya memenuhi laba KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

Pembiayaan jual beli yang merupakan pola pembiayaan terbesar yang selama ini disalurkan bank umum syariah, serta didominasi oleh prinsip

murabahah dan disusul oleh prinsip *salam* dan *istishna* mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba. Pendapatan *mark up* yang diperoleh bank umum syariah masih merupakan pendapatan terbesar bagi bank umum syariah. Pendapatan *mark up* ini mampu meningkatkan laba.

Pembiayaan *mudharabah* menghasilkan pendapatan BMT berupa bagi hasil, dengan bertambahnya pendapatan BMT otomatis bertambah laba BMT begitu pula sebaliknya berkurangnya pendapatan BMT maka akan mengurangi laba BMT tersebut. Sedangkan untuk pendapatan akad *ijarah* berupa *fee* atau sering disebut pendapatan sewa, BMT mendapatkan *fee* atas jasa akad *ijarah*. Bertambahnya pendapatan BMT dari sewa ini juga mempengaruhi bertambahnya pula laba BMT tersebut. Sehingga pembiayaan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba suatu BMT.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan mendapatkan jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang yang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya. Menurut Musliatun (2000) yang dikutip oleh Sujana (2004), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Juliansyah, 2011: 38).

Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya tingkat pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek atau lokasi yang akan dilakukan penelitian dalam periode tertentu. Lokasi dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan periode 2010-2019.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran.

Sedangkan sampel adalah himpunan unit observasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan penelitian (Sugiyono, 2011: 62). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan sekelompok pakar dibidang ilmu yang sedang diteliti dan sesuai dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini terdiri dari 40 sampel yang berupa laporan keuangan triwulan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran tahun 2010-2019.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data *time series* (data yang terdiri dari beberapa interval waktu) dari periode 2010 sampai 2019.

Sehingga terdapat 40 (empat puluh) data triwulan dari pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan pertumbuhan laba pada KSPPS

BMT Bina Ummat Sejahtera. Sumber data diambil dari laporan keuangan yang diperoleh dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dan dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang sesuai dengan permasalahan (Arikunto, 2002:144). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan triwulan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera tahun 2010-2019.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Kuncoro (2009: 50) variabel terikat (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu pertumbuhan laba, pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan laba bersih. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar dimasa akan datang

bergantung pada kondisi perusahaan (Simorangkir, 1993) dalam Hapsari (2007).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiono (2005: 39) variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Pembiayaan *Mudharabah* (X1)

Pembiayaan *mudharabah* adalah suatu akad antar dua pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawaban atas pengelolaan usaha. Keuntungan dibagikan sesuai ratio laba yang telah disepakati bersama.

b. Pembiayaan *Murabahah* (X2)

Pembiayaan *murabahah* adalah akad penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad jual beli.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.	Pertumbuhan Laba = $(\text{Laba bersih triwulan}_t - \text{Laba bersih triwulan}_{t-1}) / \text{Laba bersih triwulan}_{t-1}$
Pembiayaan Mudharabah (X1)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah suatu akad antar dua pihak pertama (<i>shahibul mal</i>) menyediakan dana dan pihak kedua (<i>mudharib</i>) bertanggung jawaban atas pengelolaan usaha. Keuntungan dibagikan sesuai ratio laba yang telah disepakati bersama.	Rupiah
Pembiayaan Murabahah (X2)	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah akad penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad jual beli.	Rupiah

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisa pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika secara statistik yang diklarifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel 2010. Teknik yang digunakan dalam menganalisis yaitu regresi linier berganda.

Analisis linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang

signifikan dari variabel terikat (*dependent*) dan beberapa variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2007: 4).

Dalam penelitian ini dimana pertumbuhan laba sebagai variabel dependen sedangkan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* sebagai variabel independent. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent (Pertumbuhan Laba)

b_0 = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Konstanta Regresi Variabel Independent

X_1 = Pembiayaan Mudharabah

X_2 = Pembiayaan Murabahah

e = error

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sering disebut juga dengan analisis residual. Disebut demikian karena penelitian mengenai pelanggaran terhadap asumsi klasik biasanya dilakukan dengan mengamati pola residual. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokesdastisitas dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal

ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulannya statistic menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yakni dengan melihat grafik normal *probability plot* dan uji statistic *one Sample Kolmogorov Smirnov Test* (Latan dan Temalagi, 2013: 56).

Grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Lebih lanjut lagi pada uji statistic *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika didapat signifikan > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate* (Latan dan Temalagi, 2013: 56).

Uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah uji non parametrik yang dilakukan dengan menguantifikasi jarak antara distribusi frekuensi empiris data sampel non uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* kurang lebih dapat dinyatakan sebagai berikut :

H_0 : Distribusi empiris data = distribusi kumulatif kurva normal

Hasil perhitungan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* cukup besar (= signifikan asimotiknya sangat kecil), maka berarti distribusi data empiris keduanya dapat disimpulkan berbeda (Gundono, 2012: 155).

3.7.2.2 Uji Multikolenieritas

Multikolenieritas terjadi bilamana jumlah variabel independen lebih dari satu bukan tidak mungkin antara variabel independen tersebut ada kolerasi

yang cukup tinggi (signifikan). Jika hal ini terjadi maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan rendah walaupun nilai F model secara keseluruhan kelihatan tinggi. Hal tersebut akan berakibat H_0 pengujian koefisien akan gagal menolak H_0 walaupun peranan variabel tersebut sebetulnya penting (Gundono, 2012: 16).

Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus >0.10 VIF <10 (Latan dan Temalagi, 2013: 63).

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana varians (dalam hal ini varians residual) tidak stabil (konstan). Hal ini dapat terjadi bila efek variabel independen pada variabel dependen berbeda pada dua kelompok sampel berbeda. Ada beberapa cara untuk mengetahui apakah *error term* mengalami heterokedastisitas salah satunya adalah menggunakan *Goldfeld Quant (GQ) test* (Gundono, 2012: 16). Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas.

Model regresi yang diinginkan adalah homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi problem heterokedastisitas pada model regresi antara lain:

- a. Dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas.
- b. Dengan melakukan uji statistic glejser yaitu dengan mentranformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas. (Latan dan Temalagi, 2013: 66).

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian terhadap asumsi klasik autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi suatu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi korelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi antara ada dan tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistic *Durbin-Watson*, uji *runs test* dan uji *Box-Ljung*. Untuk uji *Durbin Watson* akan membandingkan hasil *DW* statistic dan *DW* tabel. Jika *DW* statistic $> DW$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi klasik autokorelasi. Dan uji *Box-Ljung* jika dari lag yang dihasilkan terdapat dua lag atau lebih yang nilainya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi problem autokorelasi (Latan dan Temalagi, 2013: 73).

Menurut Sunyoto (2010: 110), persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- b. Tidak terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- c. Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi sudah tepat digunakan terhadap variabel dependen atautkah tidak tepat. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji F $P < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen model yang digunakan sudah tepat terhadap variabel dependen.

Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan $F_{\text{statistik}}$ dengan F_{tabel} , jika $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen menggunakan model yang sudah tepat terhadap variabel dependen (Latan dan Tamalagi, 2013: 81).

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen (*mudharabah*) menggunakan model yang sudah tepat terhadap variabel dependen. F_{hitung}

$< F$ tabel, maka variabel independen (*mudharabah*) model sudah tepat terhadap variabel dependen.

3.7.3.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 84). Metode ini dilakukan pada persamaan regresi yang diperoleh hubungan variabel bebas secara individual (*partial*) terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan nilai koefisien yang ada pada kolom signifikan sesuai variabel bebasnya dengan batas normal atau koefisien alfabeta (5% atau 10%).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Khasanah (2014: 81-82) langkah-langkah analisis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$b_2 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq 0$$

$$b_2 \neq 0$$

b. Penentuan nilai kritis. Nilai kritis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikan (α) dan banyaknya sampel yang digunakan.

- c. Nilai thitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer.
- d. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antar 0-1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97). Ciri-ciri koefisien determinasi menurut Lind (2014: 123) yaitu:

- a. Dilambangkan dengan huruf capital R kuadrat. Dengan kata lain, ditulis dengan R^2 karena berperilaku seperti koefisien korelasi kuadrat.
- b. Berkisar dari 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan lemah antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang kuat.
- c. Tidak dapat bernilai negatif. Sembarang angka yang dikuadratkan atau dipangkatkan dua tidak bisa bernilai negatif.
- d. Mudah ditafsirkan. Karena R^2 merupakan nilai di antara 0 dan 1, maka mudah ditafsirkan, dibandingkan dan dipahami.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah nilai R^2 selalu positif dan nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ maksudnya $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y , atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y . $R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna (Setiawan dan Kusrini, 2010: 64).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera bermula dari sebuah keprihatinan menatap realitas perekonomian masyarakat lapis bawah yang tidak kondusif dalam mengantisipasi perubahan masyarakat global. Pada tahun 1996 Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang berusaha menggerakkan organisasi dengan mendirikan sebuah lembaga keuangan alternatif berupa usaha simpan pinjam yang dimotori oleh gerakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), karena perkembangan lembaga ini mendapat tanggapan baik dari masyarakat.

Berdiri pada tanggal 10 November 1996, berdasarkan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah dengan Surat Keputusan Nomor : 13801/BH/KWK.11/III/1998 tanggal 31 Maret 1998 dengan :

- a. Nama koperasi adalah Koperasi Serba Usaha Bina Ummat Sejahtera (KSU BUS)
- b. Mempunyai wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Kabupaten Rembang

Dalam perjalanannya, Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Bina Ummat Sejahtera telah mengalami beberapa Perubahan Anggaran Dasar, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 03/BH/PAD/KDK.11/VII/2002 tanggal 1 Juli 2002 mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar tentang:
 - a. Perubahan dari Koperasi Serba Usaha menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Bina Ummat Sejahtera (KSPS BUS)
 - b. Perubahan wilayah kerja menjadi meliputi seluruh wilayah Propinsi Jawa Tengah
2. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 04/PAD/KDK.11/IV/2006 tanggal 4 April 2006 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 120 tanggal 30 Januari 2006 oleh Notaris Liembang Priyadi Daljono, SH. yang berkedudukan di Blora tentang:
 - a. Perubahan dari Koperasi Simpan Pinjam menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Ummat Sejahtera (KJKS BUS)
3. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 188/PAD/M.KUKM.2/III/2014 tanggal 26 Maret 2014 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 55 tanggal 26 Pebruari 2014 oleh Notaris H. Muchamad Al Hilal, SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang:

- a. Perubahan dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPS BMT BUS)
 - b. Perubahan wilayah kerja menjadi meliputi seluruh wilayah Nasional Indonesia yang merupakan gabungan dari KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Jawa Tengah, KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Yogyakarta dan KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Jakarta.
4. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 216/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 53 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris H. Muchamad Al Hilal, SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang:
- a. Perubahan dari Koperasi Simpan Pinjam Syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS)

Sesuai dengan pasal 4 Anggaran Dasar, bahwa Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan ummat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka KSPPS BMT “BINA UMMAT SEJAHTERA” Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang menyelenggarakan kegiatan usaha Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan serta mengadakan kerjasama

antar koperasi juga badan usaha lainnya. Untuk kepuasan Anggota KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera telah meningkatkan mutu pelayanan dengan standar Internasional, ini dibuktikan dengan telah menerima sertifikat ISO 9001:2000 pada tanggal 16 Februari 2007 dengan nomor ID07/0857, setelah itu ada uji ulang tiap tahun dan masa berlaku sertifikat ISO adalah 3 tahun sehingga KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera telah istiqomah mempertahankan mutu pelayanan kepada Anggota berstandar internasional tersebut dengan mendapatkan sertifikat sebagai berikut:

1. ISO 9001:2000 masa berlaku 16 Februari 2007 s.d. 15 Februari 2010
2. ISO 9001:2008 masa berlaku 16 Februari 2010 s.d. 15 Februari 2013
3. ISO 9001:2008 masa berlaku 16 Februari 2013 s.d. 15 Februari 2016

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran tercatat resmi mulai beroperasi sejak pertengahan tahun 2009. Dibukanya kantor Cabang Paciran ini atas dasar kebutuhan masyarakat setempat akan permodalan dan juga penyimpanan terhadap asset keuangan yang cukup tinggi. Maka dari itu, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran resmi dibuka atas perijinan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan adanya sertifikat izin usaha simpan pinjam Nomor: 518.1/KJKS/46/SKCK/103.2/2009 sejak tanggal 14 Mei 2009.

4.1.1.2 Sasaran

Dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera memfokuskan sasarannya pada:

1. Memberdayakan Pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang handal.
2. Sebagai lembaga intermediary, dengan menghimpun dan menyalurkan dana Anggota dan Calon Anggota permanen dan kontinyu untuk mengembangkan ekonomi produktif bagi kemaslahatan masyarakat.
3. Proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana sosial kemasyarakatan.
4. Mengangkat harkat dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih baik.
5. Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum fakir miskin dengan aghniya (kaum berpunya).

4.1.1.3 Motto

Motto yang digunakan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah “Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat” yaitu yang berarti *Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua*. Maka sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, keterbukaan, kekeluargaan, menjadi keniscayaan untuk dilaksanakan, maka KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera selalu menangkap sinyal-sinyal gerakan ekonomi masyarakat kecil menjadi gerakan jamaah bersama yang mewujudkan cita-cita kesejahteraan bersama.

4.1.1.4 Visi

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera mempunyai visi *“Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Terdepan Dalam Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Mandiri”*.

4.1.1.5 Misi

Adapun misi dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu:

1. Membangun lembaga keuangan syari’ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syari’ah, sehingga menjadi ummat yang mandiri.
2. Menjadikan lembaga keuangan syari’ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari’ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
3. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta’awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq, shodakoh dan wakaf guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
4. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga keuangan syari’ah yang sehat dan tangguh.

5. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai Khoera Ummat.

4.1.1.6 Budaya Kerja

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan. Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rosulullah yang disingkat "SAFT", yaitu:

1. Shidiq

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

2. Amanah

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

3. Fathonah

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

4. Tablig

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

4.1.1.7 Prinsip Kerja

1. Pemberdayaan

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Syariah yang selalu mentransfer ilmu kewirausahaan melalui pendampingan manajemen, pengembangan sumberdaya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang finansial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha-wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

2. Keadilan

Sebagai *intermediary institution*, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan, dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.

3. Pembebasan

Sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang berazaskan *akhlaqul karimah* dan kerahmatan, melalui produk-produknya Insya Allah akan mampu membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di Negeri sendiri.

4.1.1.8 Program Unggulan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Secara garis besar produk-produk KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Produk Simpanan

a. Simpanan Sukarela Lancar (Si Rela)

Simpanan lancar dengan sistem penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat.

b. Simpanan Sukarela Berjangka (Si Suka)

Simpanan berjangka dengan sistem setoran yang dapat dilakukan setiap saat dan pengambilannya disesuaikan dengan tanggal valuta. Jenis simpanan dapat digolongkan Si Suka yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun.

c. Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)

Simpanan yang dipersiapkan sebagai penunjang khusus untuk biaya pendidikan dengan cara penyetorannya setiap bulan dan pengambilannya pada saat siswa akan masuk Perguruan Tinggi

d. Simpanan Haji (Si Haji)

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji, simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar prinsip *wadhiah yadh dhamanah* dimana atas izin penitip dana, pihak BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip.

e. Simpanan Ta'awun Sejahtera (Si Tara)

Simpanan ini merupakan produk simpanan dengan akad *Mudaharabah* dimana anggota sebagai *shohibul maal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai *mudharib* (pelaksana atau pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati di muka.

2. Produk Pembiayaan atau Kredit

a. Produk Pembiayaan atau Kredit Pedagang

Sasaran pembiayaan ini dengan sistem angsuran harian, mingguan, dan juga bulanan dengan jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

b. Produk Pembiayaan atau Kredit Pertanian

Sasaran pembiayaan ini dititikberatkan pada modal tanam dan pemupukan, jumlah modal yang dibutuhkan disesuaikan dengan luas lahan garapan, pembiayaan ini dengan sistem musiman atau jatuh tempo yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

c. Produk Pembiayaan atau Kredit Nelayan

Jenis pembiayaan yang diperuntukkan bagi anggota nelayan, produk ini sangat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan anggota nelayan berupa pemupukan modal nelayan dan pengadaan sarana penangkapan ikan, dengan sistem angsuran yang telah ditentukan oleh pihak BMT.

d. Produk Pembiayaan atau Kredit Industri dan Jasa

Produk ini dikhususkan bagi para pengusaha yang bergerak dalam bidang pengembangan jasa dan industri melalui sistem angsuran ataupun jatuh tempo yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

4.1.1.9 Pendampingan

Bagian Pendampingan mempunyai keterkaitan yang kuat dalam pengamanan dan keberhasilan produk-produk pembiayaan, sehingga antara

kedua bagian ini saling mendukung dan mengevaluasi perencanaan dan pencapaian kinerjanya.

Agar mata rantai tersebut dapat berjalan dengan baik, maka tugas yang harus dilakukan oleh bagian pendampingan adalah:

1. Pendampingan Manajemen Usaha

Kebanyakan anggota di sektor informal masih kurang memiliki kemampuan dalam manajemen usaha. Oleh karena itu perlu diberikan asistensi tentang manajemen usaha yang baik, diantaranya yaitu:

- a. Pembukuan sederhana
- b. Manajemen keuangan sederhana
- c. Manajemen pemasaran

2. Pendampingan Permodalan

Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penumbuhan usaha anggota adalah disisi permodalan. Lembaga membuka lebar bagi anggota untuk mendapatkan permodalan lewat pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang sudah barang tentu sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ada.

3. Pendampingan Pemasaran

Dalam hal pemasaran produk, lembaga mengupayakan untuk membantu mempromosikan produk-produk mereka ke pihak-pihak tertentu terutama lewat media pameran, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kualitas produk dari usaha anggota sering

dikomunikasikan agar di pasaran tidak ketinggalan dengan produk-produk lain.

4. Pendampingan Jaringan Usaha

Melalui jaringan usaha (*networking*) khususnya jaringan usaha antar anggota diharapkan mereka mampu mengelola usahanya dengan baik, agar tidak kalah dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Komunikasi yang dilakukan diantaranya melalui kegiatan formal yang berupa temu bisnis anggota maupun melalui kegiatan non formal seperti pengajian ataupun kegiatan lain yang bermanfaat untuk kemajuan usaha.

4.1.1.10 Baitul Maal

Bagian ini sangat potensial untuk menjadi kekuatan di lembaga ini, karena dengan diintensifikannya *baitul maal* akan menjadi kekuatan yang luar biasa untuk pemberdayaan umat, termasuk pembinaan usaha lewat pembiayaan *Qordul Hasan*.

Sumberdana yang diperoleh Baitul Maal antara lain:

1. Zakat, infaq, dan shodaqoh baik dari anggota zakat tijarah dari modal kerja maupun dari masyarakat.
2. Pemberdayaan zakat dari pengelola pada setiap bulannya (2,5% dari gaji).
3. Bekerjasama dengan Laznas BMT Pusat, berkaitan dengan program penghimpunan maupun penyaluran zakat.
4. Bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika melalui program Tebar Hewan Qurban.

Penyaluran ZIS antara lain:

1. Santunan kepada fakir miskin dan yatim piatu
2. Pembudayaan pelaku ekonomi mikro khususnya anggota KSPPS BMT BUS
3. Bantuan fasilitas ibadah untuk masjid dan mushollah
4. Pemberian beasiswa bagi penduduk yang kurang mampu
5. Memberikan sumbangan sosial kepada anggota maupun masyarakat yang terkena musibah.

4.1.1.11 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan sebuah perusahaan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka sudah pasti diperlukan struktur organisasi yang baik dan jelas, sehingga dapat diketahui tugas dari masing-masing personil. Adapun struktur organisasi BMT Bina Ummat Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Struktur Organisasi BMT Bina Ummat Sejahtera Pusat

1. Dewan Pengawas Manajemen

Ketua : Hj. Maryam Kholil

Anggota : H. Jumanto PS, S.Pd., M.M.

Anggota : H. Minanul Ghofar, S.T., M.M.

2. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : H. Mahmudi, S.Ag., M.SI.

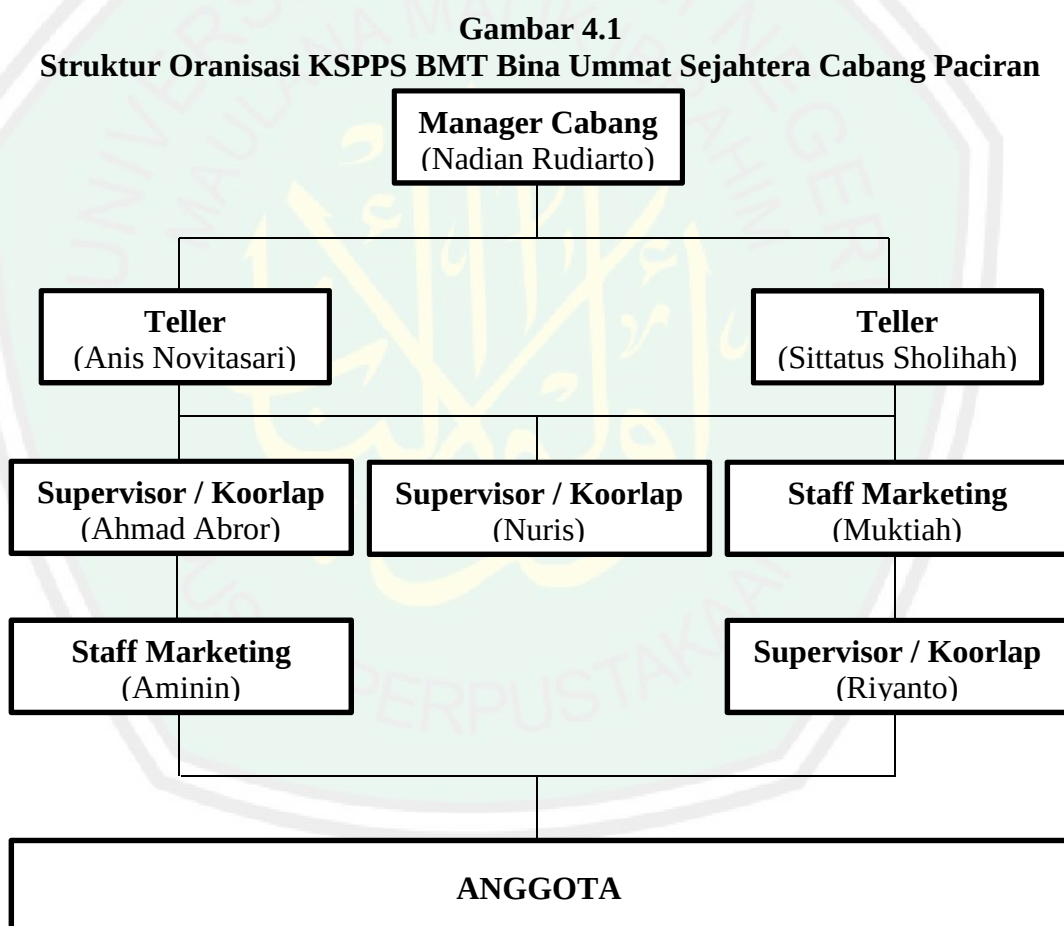
Anggota : H. Taufiqurrahman, BA

Anggota : H. Anwar Said

b. Pengurus

1. Ketua : H. Abdullah Yazid
2. Wakil Ketua : H. Moh Anshori, S.Pd.
3. Sekretaris 1 : Drs. H. Ahmad Zuhri, M.M.
4. Sekretaris 2 : Imam Prayoga
5. Bendahara : Drs. H. Saifuddin, M.M.

c. Struktur Organisasi BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran



d. Fungsi, Tugas, dan Wewenang Pegawai

1. Manager Cabang. Bertugas menerima berkas laporan teller atau kasir, memeriksa dan memberikan tanda tangan persetujuan jika sudah benar, bertanggungjawab terhadap pembuatan laporan keuangan yaitu meliputi Neraca Saldo, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Modal. Selain itu manager cabang juga menjalankan fungsi personaliaserta bertanggungjawab terhadap kinerja bawawannya.
2. Teller. Mempunyai tugas memberikan pelayanan kepada anggota dalam melakukan transaksi seperti penyetoran simpanan, penarikan simpanan, angsuran pembiayaan, pembayaran, dan lain-lain. Selain kepada anggota, teller juga bertugas memberikan pelayanan kepada calon anggota, yaitu mengatur dan menyiapkan uang tunai yang telah disetujui oleh Direktur, Manajer Pemasaran, dan Manajer Operasional. Kemudian menandatangani formulir-formulir serta slip-slip serta memasukkan data ke arsip atau computer, membuat mutasi harian atau laporan keuangan kas harian.
3. Supervisor atau Koordinator Lapangan. Memiliki tugas memberikan pengarahan atau solusi kepada staf pemasaran apabila mengalami kesulitan atau kesalahan, serta mengetahui apa yang dikerjakan dan target yang didapat oleh staf pemasaran. Selain itu juga ikut bertanggungjawab atas pekerjaan staf pemasaran.
4. Staff Marketing (Staf Pemasaran). Bertugas untuk melihat dan mencari peluang pada masyarakat, mengenalkan produk-produk,

mencari anggota baru serta menganalisa dan memberikan pembiayaan kepada anggota. Selain itu juga melakukan promosi baik tabungan maupun pembiayaan.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen yang berupa Pembiayaan *Mudharabah* (X1) dan Pembiayaan *Murabahah* (X2) serta variabel dependen yang berupa Pertumbuhan Laba (Y).

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari 40 sampel data yang berasal dari laporan keuangan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	40	.51	.82	.6402	.08816
Pembiayaan Murabahah	40	.18	.49	.3592	.08763
Pertumbuhan Laba	40	-.80	1.17	.2583	.57252
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 20

Pada tabel 4.1 diatas sesuai dengan output SPSS menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1) dari 40 sampel data memiliki nilai minimum 0.51 dan nilai maksimum sebesar 0.82. Untuk rata-rata (*mean*) sebesar 0.6402 dengan standar deviasi sebesar 0.8816. Sedangkan untuk variabel pembiayaan *murabahah* (X2) dari 40 sampel data

tersebut memiliki nilai minimum sebesar 0.18 dan nilai maksimum sebesar 0.49. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.3592 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.08763.

Pada variabel dependen pertumbuhan laba (Y) dari 40 sampel data memiliki nilai minimum sebesar -0.80 dan nilai maksimum sebesar 1.17. Memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.2583 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.57252.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi ini memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika didapat nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal secara normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.2127882
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20

Dari hasil uji normalitas yang menggunakan SPSS dan berdasarkan Tabel 4.22 diatas nilai signifikan yang didapat sebesar 0.819 yaitu $0.819 > 0.05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas ini terpenuhi atau data terdistribusi secara normal.

4.1.3.2 Uji Multikolenieritas

Uji asumsi ini digunakan untuk mengetahui lebih jelas apakah residual model regresi yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Adanya multikolenieritas yang sempurna menyebabkan koefisien regresi tidak dapat ditentukan sehingga standar deviasi akan menjadi tidak terhingga.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya problem multikolenieritas pada model regresi dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang multikolenieritas adalah *Tolerance* harus > 0.10 dan *VIF* harus < 10 .

Tabel 4.3
Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.469	.051		9.131	.000		
	Mudharabah	9.074E-011	.000	1.553	5.341	.000	.176	5.697
	Murabahah	-1.319E-010	.000	-1.575	-5.415	.000	.176	5.697

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.23 output SPSS diatas pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui bahwa nilai *Tolerance* adalah 0.176 dimana lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF adalah 5.697 yaitu lebih kecil dari 10. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau problem multikolinearitas dalam model regresi.

4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari nilai residual data bersifat tetap atau sama maka disebut homokedastisitas, namun jika variasi dari nilai residual berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya problem heterokedastisitas dalam moeel regresi adalah dengan uji *statistic glejser* yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independent dalam model. Jika diperoleh nilai signifikan

untuk variabel independent > 0.05 , maka tidak terjadi problem heterokedastisitas.

Tabel 4.4
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.043	16.201		-.867	.392
	Mudharabah	15.115	16.176	3.805	.934	.356
	Murabahah	13.366	16.273	3.345	.821	.417

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS 20

Beraasarkan output Tabel 4.24 diatas diketahui nilai signifikansi untuk variabel X1 adalah 0.356 dan nilai signifikansi variabel X2 yaitu 0.417. Karena nilai signifikansi kedua variabel diatas lebih besar dari 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau problem heterokedastisitas dalam model regresi.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi suatu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi korelasi.

Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan uji statistic *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan: Jika nilai DW < -2 maka terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW diantara -2 dan 2 atau $-2 < DW < 2$ maka tidak terjadi autokorelasi positif, dan jika nilai DW > 2 maka terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 ^a	.031	-.021	.57853	2.707

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan output Tabel 4.25 diatas menunjukkan nilai DW adalah sebesar 2.707 yaitu lebih besar dari 2, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi negatif.

4.1.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent yaitu variabel *mudharabah* dan variabel *murabahah* terhadap variabel dependent yaitu pertumbuhan laba.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.138	12.713		-.325	.747
	Mudharabah	1.238E-008	.000	1.013	2.943	.008
	Murabahah	-1.215E-008	.000	-.693	-2.014	.051

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.26 diatas dapat diperoleh persamaan regresi dalam analisis ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = -4.138 + (1.238) + (-1.215)$$

Regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta pada regresi menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independent maka nilai pertumbuhan laba sebesar -4.138
2. Nilai koefisien regresi pada variabel pembiayaan *mudharabah* (X1) sebesar 1.238. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila pembiayaan *mudharabah* naik satu-satuan maka laba perusahaan akan naik sebesar 1.238.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel pembiayaan *murabahah* (X2) sebesar -1.215. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila pembiayaan *murabahah* naik satu-satuan maka laba perusahaan akan turun sebesar 1.215.

Tabel 4.7
Hasil Signifikan

Variabel	Nilai Signifikan	Hasil
Pembiayaan Mudharabah (X1)	0.006	Signifikan / Berpengaruh
Pembiayaan Murabahah (X2)	0.051	Tidak Signifikan / Tidak Berpengaruh

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan Tabel 4.27 diatas diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 0.006 yaitu lebih kecil dari 0.05 yang artinya signifikan atau berpengaruh sedangkan variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0.051 yaitu lebih besar dari nilai signifikan 0.05 dan artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (gabungan) terhadap variabel Y.

Tabel 4.8
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29557.387	2	14778.694	5.564	.008 ^b
	Residual	98278.388	37	2656.173		
	Total	127835.775	39			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.28 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 5.564 dan nilai signifikansi sebesar 0.008. Disini F hitung menunjukkan nilai sebesar 5.564 yaitu lebih besar dari F tabel yang bernilai 3.25 dan juga nilai signifikansi sebesar 0.008 yaitu lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X yaitu variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu pertumbuhan laba.

4.1.5.2 Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel Y. Pengujian ini membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel dan nilai signifikan dibawah 0.05 atau 5%, maka secara parsial variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 4.9
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.138	12.713		-.325	.747
Mudharabah	1.238E-008	.000	1.013	2.943	.006
Murabahah	-1.215E-008	.000	-.693	-2.014	.051

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.29 dapat dijelaskan bahwa uji t pada variabel pembiayaan *mudharabah* menunjukkan bahwa t hitung bernilai 2.943 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.006. Diketahui bahwa nilai t hitung 2.943 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1.991 dan signifikan t sebesar 0.006 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba. Sedangkan uji t pada variabel pembiayaan *murabahah* menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.014 dan nilai signifikansi t sebesar 0.051. Diketahui bahwa nilai t hitung -2.014 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1.991 dan signifikan t sebesar 0.051 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.421	20.818

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4.30 diperoleh dari Adjusted R Square bahwa nilai R^2 sebesar 0.451 atau 45%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat pertumbuhan laba adalah 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model regresi.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Secara Simultan

Berdasarkan uji regresi berganda dengan uji F dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas yaitu variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* dengan variabel terikat yaitu tingkat pertumbuhan laba pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saefudin, A (2011) dan Utami, Anita Mega (2011) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba.

4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Secara Parsial

Dari hasil uji t dalam uji regresi diketahui bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pertumbuhan laba. Dan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 yang dimana menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, Nabilla Istivani Uyun (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba.

Pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang paling banyak transaksinya karena pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang mudah diterapkan, terbukti dengan adanya peningkatan pembiayaan pada setiap tahunnya.

4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Secara Parsial

Dari hasil uji t dalam uji regresi diketahui bahwa variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat pertumbuhan laba. Dan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 yang dimana menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, Hanum (2019) dan Fauzi, Lathifah Asmul (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba.

Pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan karena tingkat dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah*, dikarenakan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera lebih sedikit diminati oleh anggota dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah* yang lebih banyak anggotanya.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Secara simultan variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba.

Secara parsial variabel pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba karena pada pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran merupakan pembiayaan yang paling banyak transaksinya karena pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang mudah diterapkan, terbukti dengan adanya peningkatan pembiayaan pada setiap tahunnya. Sedangkan variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba karena tingkat dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BMT

Bagi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Paciran diharapkan dapat meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dan anggotanya, yang sesuai

dengan tujuan dari lembaga tersebut yaitu “Mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT BUS yang selamat, damai dan sejahtera”. Dengan demikian permasalahan yang dialami oleh masyarakat dalam mengembangkan usahanya terutama para pedagang kecil yang ada di pasar tradisional Desa Paciran agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih luas lagi dengan memperluas cakupan objek dan menambah variabel lain selain variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* sebagai variabel independent dan menambah juga variabel lain selain variabel pertumbuhan laba pada variabel dependent.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Eva Fauziah. 2018. *Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah dan Ijarah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016)*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi (MAKSI) Vol. 5, No. 1, 14-21
- Aisyah. 2018. *Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) : Studi Pada BPR Syariah Di Jawa Timur Periode 2014-2017*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aisyah, Esi Nur. 2013. *Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Tabungan Mudharabah Pada BMT-MMU Pasuruan*. El-Dinar Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah. Vol. 1 No. 1
- Aminudin. 2018. *Pengaruh Dana Simpanan dan Pembiayaan yang Disalurkan Terhadap Pendapatan BMT El Hamid (Studi di BMT El Hamid Periode 2013-2016)*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. repository.uinbanten.ac.id
- Antonio, Muhammad. 2002. *Bank Syariah dari Teori ke Prakteknya*. Jakarta: Gema Insani Press Tazkia Institute.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djamil, Fathurrahman. 2012. *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Erginawati, Neneng. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Berjangka dan Simpanan Pendidikan Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi*. IAIN Tulungagung. repo.iain-tulungagung.ac.id
- Fadhila, Novi. 2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 15: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fadholi. 2015. *Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014*. Jurnal Vol. 12: Universitas Brawijaya Malang.

- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Ginting, Khairani. 2017. *Perlakuan PSAK 105 Atas Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Masalah Sidogiri Cabang Wonorejo*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gundono. 2012. *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasanah, Nurul. 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ihsan, M. Rifan Nur. 2019. *Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah dan Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pertumbuhan Laba Netto (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI))*. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Irmawati, Elli. 2018. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Multijasa Terhadap Profitabilitas PT BPRS Lantabur Tebuireng Periode 2010-2017*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jefri. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Pembiayaan Terhadap Laba Pada BMT At-Taqwa Muhammadiyah Cabang Bandar Buat*. IAIN Batusangkar. repo.iainbatusangkar.ac.id
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Lind, M. Wathen. 2014. *Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi Edisi 15*. Jakarta: Salemba Empat.

- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Masjupri. 2013. *Fiqh Muamalah*. Surakarta: Asnalitera.
- Muhammad. 2004. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mufraini, M. Arief. dkk. 2020. *Islamic Bank Financing: Finding The Spatial Effect and Influencing Factors From an Archipelagic Indonesia*. Int. J. Economic Policy in Emerging Economies, Vol. 13, No. 1, PP. 36-51.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Ramadhan, Bayu. 2019. *Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Perusahaan Pada BMT Muda Surabaya Periode 2012-2016*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. digilib.uinsgd.ac.id
- Ridwan. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tanwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Islamic Marketing: Membangun dan Mengembangkan Bisnis dengan Praktik Marketing Rasulullah SAW*. Jakarta: PT Gramedia.
- Saefudin, A. 2011. *Kontribusi Jenis-Jenis Pembiayaan Terhadap Pendapatan BMT (Studi Kasus Pada BMT Dana Mentari Purwokerto)*. IAIN Purwokerto. repository.iainpurwokerto.ac.id
- Salsabila, Hanum. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Pada KSPPS BMT Mitra Umat Panjang Wetan Kota Pekalongan Periode 2011-2018*. IAIN Pekalongan. etheses.iainpekalongan.ac.id
- Sartono, Agus. 2000. *Manajemen Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Septiani, Citra Maulina. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2006-2012*. Jurnal Kampus: Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Setiawan dan Kusri Dwi Endah. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Sholihah, Niswatus. 2017. *Pengaruh Piutang Usaha, Simpanan Sukarela dan Simpanan Berjangka Terhadap Laba Pada BMT Istiqomah Tulungagung (Periode 2007-2015)*. IAIN Tulungagung. repo.iain-tulungagung.ac.id
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhendi, Dedi. 2004. *BMT dan Bank Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sumitro, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ummah, Ika. 2016. *Kontribusi Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) dan Pembiayaan Jual Beli (Murabahah) Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Utami, Anita Mega. 2011. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Ummat Sejahtera Pondok Gede*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum. repository.uinjkt.ac.id
- Wachira, Samuel Kariuki. 2014. *The Effect Of Mortgage Financing On Profitability Of Microfinance Institutions In Kenya*. A Research Project Submitted In Partial Fulfilment Of The Requirements For The Award Of The Degree Of Master Of Science In Finance, University Of Nairobi.
- Wangsawidjaja, A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wagiarsita, Rantisa. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015)*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Warsidi dan Pramuka, A. 2000. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi. Vol. 2

Wibowo, Nabilla Istivani Uyun. 2018. *Pengaruh Simpanan Ummat, Simpanan Hari Raya dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi*. IAIN Tulungagung. repo.iain-tulungagung.ac.id

Yani, Maya Indah. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015*. UIN Raden Fatah Palembang. eprints.radenfatah.ac.id



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah	%	Pembiayaan Murabahah	%	Pertumbuhan Laba	%
2010	Maret	Rp 309,750,000	59.39	Rp 211,775,000	40.61	-0.54	-54
	Juni	Rp 593,682,000	70.42	Rp 249,369,000	29.58	0.5	50
	September	Rp 839,438,000	66.38	Rp 425,138,000	33.62	0.25	25
	Desember	Rp 953,731,000	56.56	Rp 732,371,000	43.44	0.23	23
2011	Maret	Rp 164,874,000	50.68	Rp 160,457,000	49.32	-0.66	-66
	Juni	Rp 374,893,000	57.62	Rp 275,267,000	42.38	0.21	21
	September	Rp 526,457,000	53.94	Rp 449,528,000	46.06	0.58	58
	Desember	Rp 761,425,000	58.51	Rp 539,889,000	41.49	0.18	18
2012	Maret	Rp 385,735,000	75.52	Rp 125,035,000	24.48	-0.49	-49
	Juni	Rp 537,895,000	52.65	Rp 483,649,000	47.35	0.65	65
	September	Rp 892,547,000	58.25	Rp 639,758,000	41.75	0.2	20
	Desember	Rp 1,055,671,000	51.67	Rp 987,405,000	48.33	0.49	49
2013	Maret	Rp 968,532,000	57.66	Rp 711,259,000	42.34	-0.18	-18
	Juni	Rp 1,805,798,000	53.75	Rp 1,553,784,000	46.25	0.55	55
	September	Rp 2,875,489,000	57.06	Rp 2,163,886,000	42.94	0.5	50
	Desember	Rp 3,987,307,000	59.34	Rp 2,731,859,000	40.66	0.36	36
2014	Maret	Rp 1,743,691,000	62.22	Rp 1,058,999,000	37.78	-0.61	-61
	Juni	Rp 3,925,875,000	70.04	Rp 1,679,523,000	29.96	1.12	112
	September	Rp	69.5	Rp	30.5	0.52	52

		5,843,794,000		2,564,305,000			
	Desember	Rp 6,861,424,000	61.2	Rp 4,349,375,000	38.8	0.34	34
2015	Maret	Rp 2,684,207,000	71.96	Rp 1,046,232,000	28.04	-0.7	-70
	Juni	Rp 5,836,439,000	78.23	Rp 1,624,421,000	21.77	1.17	117
	September	Rp 8,952,615,000	80	Rp 2,238,669,000	20	0.5	50
	Desember	Rp 9,096,522,000	60.96	Rp 5,825,198,000	39.04	0.35	35
2016	Maret	Rp 3,719,463,000	65.66	Rp 1,945,262,000	34.34	-0.63	-63
	Juni	Rp 8,741,953,000	77.16	Rp 2,587,498,000	22.84	1.03	103
	September	Rp 10,852,741,000	63.86	Rp 6,141,436,000	36.14	0.53	53
	Desember	Rp 12,573,791,000	55.49	Rp 10,085,112,000	44.51	0.34	34
2017	Maret	Rp 3,800,782,000	78.13	Rp 1,063,871,000	21.87	-0.8	-80
	Juni	Rp 7,957,326,000	81.79	Rp 1,771,981,000	18.21	1.08	108
	September	Rp 10,286,432,000	70.48	Rp 4,307,528,000	29.52	0.53	53
	Desember	Rp 11,321,410,000	58.18	Rp 8,137,204,000	41.82	0.34	34
2018	Maret	Rp 4,847,041,000	74.54	Rp 1,655,730,000	25.46	-0.68	-68
	Juni	Rp 9,856,286,000	75.79	Rp 3,149,257,000	24.21	1.05	105
	September	Rp 12,051,874,000	61.78	Rp 7,456,441,000	38.22	0.51	51
	Desember	Rp 14,695,817,000	56.5	Rp 11,315,270,000	43.5	0.34	34
2019	Maret	Rp 4,269,919,000	61.09	Rp 2,719,754,000	38.91	-0.74	-74
	Juni	Rp 9,972,956,000	71.34	Rp 4,006,390,000	28.66	1.06	106
	September	Rp 12,294,817,000	58.63	Rp 8,674,202,000	41.37	0.51	51
	Desember	Rp 15,573,139,000	55.7	Rp 12,385,554,000	44.3	0.34	34



Lampiran 2. Hasil Output SPSS 20

❖ Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	40	.51	.82	.6402	.08816
Pembiayaan Murabahah	40	.18	.49	.3592	.08763
Pertumbuhan Laba	40	-.80	1.17	.2583	.57252
Valid N (listwise)	40				

❖ Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.21278882
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

2. Hasil Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.469	.051		9.131	.000		
	Mudharabah	9.074E-011	.000	1.553	5.341	.000	.176	5.697
	Murabahah	-1.319E-010	.000	-1.575	-5.415	.000	.176	5.697

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.043	16.201		-.867	.392
	Mudharabah	15.115	16.176	3.805	.934	.356
	Murabahah	13.366	16.273	3.345	.821	.417

a. Dependent Variable: Abs_RES

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 ^a	.031	-.021	.57853	2.707

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.138	12.713		-.325	.747
	Mudharabah	1.238E-008	.000	1.013	2.943	.006
	Murabahah	-1.215E-008	.000	-.693	-2.014	.051

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

❖ Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29557.387	2	14778.694	5.564	.008 ^b
	Residual	98278.388	37	2656.173		
	Total	127835.775	39			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

2. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.138	12.713		-.325	.747
	Mudharabah	1.238E-008	.000	1.013	2.943	.006
	Murabahah	-1.215E-008	.000	-.693	-2.014	.051

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.421	20.818

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Lampiran 3. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN



Nama Lengkap : Ike Almusyarovi

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 26 Mei 1998

Alamat Asal : Jl. Pasar Lama II RT 004/RW 003 Paciran
Lamongan

Alamat Kos : Jl. Sunan Drajat No. 08 Lowokwaru Malang

Telepon/HP : 085708798928

E-Mail : almusyaroviike26@gmail.com

Facebook/Instagram : Ike Almusyarovi/ikealmusyarovi26_

Latar Belakang Pendidikan

A. Pendidikan Formal

Tahun 2001-2004 : TK 01 Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan

Tahun 2004-2010 : MI 01 Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan

Tahun 2010-2013 : MTs. Mazra'atul Ulum Paciran-Lamongan

Tahun 2013-2016 : MA Mazro'atul Ulum Paciran Lamongan

Tahun 2016-2020 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

B. Pendidikan Non Formal

Tahun 2016-2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly

Tahun 2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Tahun 2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

1. Peserta “Sosialisasi Manasik Haji untuk Mahasiswa/Mahasantri” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016
2. Peserta Pelatihan Jurnalistik “Berkarya dalam Intuisi, Inteligensi, dan Kontemplasi Qur'an” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
3. Peserta Kuliah Tamu “Spektrum Bank dan Kebanksentralan: Tinjauan Praktisi dan Bank Indonesia” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
4. Peserta *Visiting Company* (VISCUM) di BMT La-Tansa Gontor Kota Ponorogo Tahun 2017
5. Peserta *Talkshow* “Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal Melalui Program Percepatan Akses Keuangan Daerah” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
6. Peserta Seminar Nasional “*Financial Technology*, Inovasi Jasa Keuangan untuk Mendukung Investasi Global” Politeknik Negeri Semarang Tahun 2017
7. Peserta Seminar Nasional “Lembaga Filantropi Islam: Kajian Audit Internal Bertauhid, *Fundraising*, dan Pemasaran Syariah” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017

8. Peserta Kuliah Umum “Peran Perbankan Syariah dalam Menunjang *Financial Technology* Perguruan Tinggi” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
9. Peserta Kegiatan Layanan Edukasi dan Peningkatan Literasi Keuangan Terkait Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Keuangan Negara “Mengelola Keuangan Negara dengan Pruden, Akuntabel dan Kredibel” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
10. Peserta *Workshop Family Gathering* Perbankan Syariah “*Designing Our Future For Self Development*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
11. Peserta Seminar Internasional “*The 7th International Conference of Islamic Economics & Business (ICONIES)*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
12. Peserta Seminar *Family Gathering* Perbankan Syariah “*The Future of Islamic Banking*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
13. Pelatihan “*Statistical Package For The Social Science (SPSS)*” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
14. Juri Dalam Acara Perpisahan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 2020 di SDI Wahid Hasyim Pakisaji Kabupaten Malang Tahun 2020

Lampiran 4. Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI			
Nama	Ike Almusyarofi		
NIM	16540027		
Dosen Pembimbing	Esy Nur Aisyah, SE., MM.		
Judul Skripsi	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera		

NO	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	20 November 2019	Menyerahkan surat pengajuan pembimbing dan konsultasi judul	
2	13 Desember 2019	Menyerahkan proposal bab 1 sampai bab 3	
3	18 Desember 2019	Konsultasi dan Revisi bab 1 sampai bab 3	
4	20 Januari 2020	Menyerahkan revisi bab 1 sampai bab 3	
5	31 Januari 2020	Konsultasi dan revisi bab 1 sampai bab 3 - Menambah periode pengambilan data - Memperbaiki sistematika penulisan	
6	21 Februari 2020	Menyerahkan proposal yang sudah direvisi	
7	4 Maret 2020	Konsultasi dan revisi proposal menambah kajian teori	
8	16 Maret 2020	Konsultasi revisi proposal	

9	23 Maret 2020	ACC untuk mengikuti seminar proposal	
10	7 Juli 2020	Konsultasi sebelum penelitian	
11	11 Agustus 2020	Konsultasi bab 4 sampai bab 5	
12	8 September 2020	Konsultasi dan revisi bab 4 sampai bab 5 memperbaiki pengukuran data	
13	17 Oktober 2020	Konsultasi dan revisi bab 4 sampai bab 5	
14	9 November 2020	Konsultasi revisi bab 4 sampai bab 5 memperbaiki penelitian terdahulu dan menambahkan data nilai laba per tahun	
15	13 Desember 2020	Konsultasi dan revisi skripsi dan ACC untuk mengikuti ujian skripsi	

Malang, 13 Desember 2020
Ketua Jurusan

Eko Suprayitno, SE, M. Si, Ph. D
NIP. 19751109 199903 1 003

Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ike Almusyarovi
NIM : 16540027
Handphone : 085708798928
Konsentrasi : Keuangan
Email : almusyaroviike26@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	23%	0%	0%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 04 Januari 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

SKRIPSI

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

15%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

8%

Exclude quotes ☒ On

Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☒ < 4%